

Peningkatan Kesadaran Siswa Dalam Pencegahan Covid-19 Kampung Cikopo Desa Cipangramatan Garut

Santi Luffyah¹, Tuti Alawiyah², Sahrul Azmi³, Abdul Syukur⁴.

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: santiluffyah@gmail.com

² Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: tutialawiyah@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sahrulazmi@gmail.com

⁴ Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: abdulsyukur@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kesadaran siswa terhadap kasus Covid-19 sangat rendah, banyak mengabaikan dan lupa disiplin protokol kesehatan bahkan mengabaikan adanya bahaya Covid-19. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran siswa tentang Covid-19 dan cara pencegahannya. Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagian kelompok 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan program penyuluhan dengan cara pencegahan secara langsung kepada siswa dengan sasaran pengabdian yaitu siswa Kelas VII Mts Al Mansyuriah Kp. Cikopo Desa Cipangramatan Kec. Cikajang-Garut. Pemilihan di wilayah Cikopo karena daerah tersebut termasuk pada zona kuning (zona resiko rendah) penyebaran Covid-19 dengan beberapa kasus penularan lokal sehingga memerlukan penyuluhan dengan cara pencegahan untuk memutus rantai penyebaran kasus Covid-19 di wilayah ini. Kegiatan yang peneliti lakukan menggunakan metode penyuluhan dengan cara pencegahan kepada siswa secara langsung di sela-sela jam pelajaran kosong, serta kegiatan yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, kesadaran siswa, penyuluhan.

Abstract

Students' awareness of Covid-19 cases is very low, many ignore and forget the discipline of health protocols and even ignore the dangers of Covid-19. Thus it is necessary to make efforts to increase student awareness about Covid-19 and how to prevent it. In carrying out the Practicum (KKN) some groups of 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung conducted a counseling program by direct prevention to students with the target of service, namely Class VII students of Mts Al Mansyuriah Kp. Cikopo, Cipangramatan Village, Cikajang-Garut District. The election was in the Cikopo area because the area is included in the yellow zone (low risk zone) for the spread of Covid-19 with several cases of local transmission so that it requires counseling in a

preventive way to break the chain of spread Covid-19 cases in this region. The activities carried out by the researchers used the counseling method by means of prevention to students directly on the sidelines of empty class hours, as well as activities carried out in accordance with health protocols.

Keywords: Covid-19, student awareness, counseling.

A. PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020, seluruh dunia dikagetkan dengan adanya wabah penyakit menular yang berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yaitu Corona virus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Covid-19 merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis covid-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Ada beberapa Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang (Yuliana, 2020).

Indonesia menjadi negara darurat Covid-19 yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. Tak dapat di pungkiri, kabar virus Corona (Covid-19) masuk ke Indonesia rupanya telah menciptakan kepanikan ditengah masyarakat. Akibat hal ini, banyak masyarakat yang mulai mencari perlindungan guna mencegah penularan virus Corona (Gunawan & Yulita, 2020). Terdapat beberapa Kasus positif covid-19 di Indonesia yang bertambah menjadi 12.408 kasus pada minggu 22 juli 2021. dengan angka tambahan tersebut tercatat hingga saat ini total kasus terkonfirmasi covid-19 berjumlah 3.979.456 kasus. wiku mengungkapkan tingkat kematian akibat covid-19 pada 8 agustus 2021 lalu mencapai 2,92 % atau sebanyak 107.096 orang di Indonesia, sedangkan persentase kematian ditingkat dunia saat ini sebesar 2,12%.

COVID-19 memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap banyak sektor termasuk sektor pendidikan yang berimbas pada ditutupnya sekolah sehingga kegiatan belajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). WHO (World Health Organization) melalui kementerian kesehatan memberikan arahan untuk melakukan beberapa langkah pencegahan agar dapat mengurangi resiko terinfeksi Covid-19. langkah-langkah tersebut diantaranya : a). seringlah mencuci tangan memakai sabun dengan air bersih dan mengalir. b). jaga jarak minimal 1 meter dengan orang yang batuk-batuk dan bersin-bersin. c) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Pemerintah juga sudah menghimbau masyarakat untuk mencegah penularan wabah Covid-19 dengan cara, yaitu (1) cuci tangan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir. Kemudian, jangan memegang hidung, mulut, mata, serta wajah

sebelum mencuci tangan dengan bersih. Gunakan Hand Sanitizer/cairan pembersih tangan lainnya jika tidak ada air di sekitar, (2) Tetap gunakan masker bila keluar rumah atau saat berada di tempat umum, (3) Tutup mulut ketika batuk atau bersin atau bila tidak menggunakan masker. Gunakan tangan ataupun tisu ketika batuk juga bersin dan jangan lupa mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah itu, (4) Hindari keramaian dan bila berada di tempat umum beri jarak 1 meter dengan orang sekitarnya (Physical Distancing), (5) Lakukan Self Quarantine di rumah saja dan tidak berpergian kemanapun kecuali dengan alasan mendesak, (6) Pergi ke rumah sakit apabila ada hal yang perlu diperiksa.

Untuk mencegah virus Covid-19 yang semakin luas, maka diperlukan kesadaran seluruh elemen masyarakat termasuk siswa di sekolah untuk menjalankan protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah. Karena lingkungan sekolah dapat menjadi tempat potensial penyebaran beragam virus. Selain di perlukan kesadaran seluruh elemen masyarakat dan siswa dalam menjalankan protokol kesehatan, upaya yang bisa dilakukan untuk menghambat atau mencegah laju penyebaran Covid-19 yaitu dengan meningkatkan kekebalan imun masyarakat dan siswa dengan melakukan vaksin. Vaksin merupakan suatu penawar yang diberikan guna mencegah suatu penyakit. Vaksin mengakomodasi didalam tubuh untuk menciptakan antibodi. Antibodi memiliki fungsi menjaga dari penyakit, supaya tubuh siap untuk melawan virus. Tujuan pemberian adanya Vaksin yaitu memberikan kekebalan pada kalangan seluruh elemen masyarakat Indonesia maupun siswa dengan maksud menurunkan kematian dan yang terjangkit virus atau penyakit Covid-19. Vaksin pada saat ini suatu alat baru yang penting dalam memerangi Covid-19 di era pandemic sekarang dan sangat menggembirakan melihat begitu banyak vaksin yang terbukti berhasil dan terus dikembangkan (Asyafin et al, 2021).

Selain melakukan vaksin, Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa yaitu penyuluhan ke sekolah dengan cara pencegahan langsung mengenai Covid-19. Seperti halnya yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagian kelompok 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Mts Al-Mansyuriah Kp. Cikopo Desa Cipangramatan Kec. Cikajang-Garut yaitu penyuluhan dengan cara pencegahan ke sekolah mengenai bahaya covid-19 serta memutus rantai penyebaran covid-19.

Upaya meningkatkan kesadaran siswa sangat penting. Maka dari itu pengetahuan tentang Covid-19 ini dinilai dapat mengubah perilaku siswa untuk hidup bersih dan sehat sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan langsung dan tanya jawab interaktif di sekolah.

Program ini menitikberatkan pada siswa melalui pemberian informasi tentang meningkatkan kesadaran akan Covid-19 di lingkungan sekolah khususnya kepada siswa Mts Al-Mansyuriah, Kp. Cikopo RT 003/002 Desa Cipangramatan Kec. Cikajang dengan penyampaian pencegahan secara langsung kepada siswa melalui pemberian masker dan pembagian handsanitizer. Tujuan dari pencegahan ini dilakukan untuk menginformasikan kepada siswa tentang virus Covid-19 yang dilakukan dengan menaati protokol kesehatan. Adapun metode pada pengabdian kepada siswa ini ditempuh dengan empat tahap diantaranya :

Pertama social reflection (analisis Sosial), merupakan kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Dalam hal ini peneliti menganalisis keadaan lingkungan, untuk memahami bagaimana situasi dan kondisi siswa dan masyarakat yang dijadikan sebagai tempat pengabdian. Kegiatan ini dilakukan yaitu dengan cara berkunjung dan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dan beberapa tokoh masyarakat. Pada pelaksanaan metode ini berlangsung selama satu minggu dari tanggal 02 Agustus – 10 Agustus 2021.



Gambar 1. Silaturahmi ke tokoh setempat

Kedua comunity gathering, (rempug warga), ditengah kondisi pandemi seperti ini pelaksanaan metode kedua ini diminimalisir. Maksud diminimalisir yaitu berusaha agar kegiatan yang dapat menyebabkan kerumunan di kurangi. Tetapi peneliti berusaha agar substansi dari kegiatan pada metode ini tidak hilang. Maka untuk mensiasati hal tersebut pada pelaksanaan metode pengabdian *social reflection* dioptimalkan dalam pelaksanaan berkunjung dan bersilaturahmi.



Gambar 2. Kegiatan silaturahmi ke warga setempat

Ketiga planning (perencanaan), setelah menempuh Metode yang pertama dan kedua selanjutnya yang ketiga yaitu perencanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 11-13 Agustus 2021, dengan beberapa rapat yang diadakan bersama tokoh-tokoh masyarakat. Rapat yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan waktu selang satu hari. Terdapat beberapa tema besar yang dibahas dan merupakan masalah substansial yang mesti terpecahkan dalam rapat tersebut diantaranya tentang Covid-19, pendidikan, ekonomi dan juga kebersihan lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan rapat

Keempat action (pelaksanaan kegiatan), tahap terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah melalui tiga tahap metode pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah melakukan analisis lingkungan dan perencanaan kegiatan. Kegiatan yang dirumuskan lebih difokuskan kepada edukasi masyarakat. Beberapa kegiatan selain edukasi masyarakat adalah pengayaan rumah edukasi bagi siswa tingkat sekolah dasar, bakti sosial, sosialisasi *door to door*, kebersihan lingkungan (*jumsih*), mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan vaksinasi, dan memberikan pencegahan terhadap covid-19 berupa membagikan masker, cuci tangan, dan menggunakan handsanitizer kepada siswa.



Gambar 4. Kegiatan rumah edukasi



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi door to door



Gambar 6. Kegiatan bakti sosial



Gambar 7. Kegiatan jumsih



Gambar 8. Kegiatan Vaksinasi



Gambar 9. Kegiatan pembagian masker



Gambar 10. Kegiatan menggunakan handsanitizer

Kemudian tahap terakhir penyusunan laporan hasil penelitian dan pengabdian serta sekaligus menjadi evaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagian Kelompok 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yang mana bertempat di Mts Al Mansyuriah Kp. Cikopo dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa dalam pencegahan Covid-19.

Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan di sela-sela jam kosong pembelajaran dengan tetap menaati protokol kesehatan seperti memakai masker dan menggunakan handsanitizer.



Gambar 11. Pembagian masker kepada siswa



Gambar 12. Pembagian handsanitizer kepada siswa

Kegiatan ini dimulai dari penyuluhan dengan cara pencegahan akan pentingnya meningkatkan kesadaran siswa terhadap Covid-19 bersama mahasiswa.



Gambar 13. Penyuluhan kesadaran siswa akan Covid-19

Selain kegiatan penyuluhan dengan cara pencegahan dalam meningkatkan kesadaran pada siswa ini, diharapkan dapat merubah pola pikir siswa untuk hidup bersih dan sehat sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bupati Blora Djoko Nugroho selaku ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penangan (GTPP) Covid-19 mengatakan :

"saat ini memasuki tatanan kehidupan baru (new normal) setelah sekian lama pandemi Virus Covid-19" (Kabupaten Blora, 2020).

Tahapan-tahapan normal baru sudah dibuka pelan-pela seperti halnya kegiatan siswa dalam belajar. Tetapi kasus Covid-19 di Indonesia masih sangat tinggi dan menjadi permasalahan di era new normal. Seiring berjalannya waktu kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 menjadi sangat rendah, banyak mengabaikan dan lupa disiplin protokol kesehatan bahkan mengabaikan adanya bahaya Covid-19.

Menurut Riris Andono Ahmad, selaku epidemiolog Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), dengan semakin bertambahnya waktu, kesadaran masyarakat semakin kurang. Orang harus diingatkan, ada konsekuensi dari setiap tindakannya. Untuk itu pentingnya kesadaran masyarakat terutama siswa-siswa di sekolah yang dapat menjadi lokasi potensial penyebaran covid perlu ditingkatkan. Seperti yang ditemui oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhusus pada siswa-siswi yang ada di Mts Al Mansyuriah terlihat dalam keseharian yang cenderung kurangnya kesadaran covid-19 yang disebabkan kejenuhan siswa terhadap pemberitaan kasus Covid-19 di media sosial maupun di televisi.

Hasil dari upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menghadapi covid-19 telah dilaksanakan di Mts Al Mansyuriah Kp. Cikopo Desa Cipangramatan Kec.Cikajang Kab.Garut melalui kegiatan penyuluhan dengan cara pencegahan secara langsung mengenai covid-19. Hal yang melatarbelakangi kegiatan tersebut dikarenakan rendahnya kesadaran siswa terhadap peningkatan kasus covid-19 di masa new normal.

Berdasarkan informasi yang dihimpun detikNews, Pemda Kab.Garut mengklaim saat ini sudah tidak ada kecamatan yang tergolong zona merah di Garut. Hal tersebut diungkapkan Bupati Rudy Gunawan, Selasa (24/08/2021) mengatakan :

"kita sudah tidak ada zona merah" (Hakim Ghani, 2021).

Pada saat ini dari 42 kecamatan di Garut terbagi ke dalam 16 kecamatan masuk zona oranye yaitu daerah Kecamatan Garut Kota, Karangpawitan, Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, Banyuresmi, Kadungora, Cibat, Malangbong, Cilawu, Peundeuy, Cikelet, Cibalong, Bungbulang, Mekarmurti, Pakenjeng dan Cisewu. Sedangkan 26 kecamatan diantaranya masuk zona kuning yaitu daerah Wanaraja, Pangatikan, Sucinaraja, Samarang, Leles, Leuwigoong, Kersamanah, Malangbong, Sukawening, Karangtengah, Bayongbong, Cigedug, Cisurupan, Sukaresmi, Cikajang, Singajaya,

Cihurip, Banjarwangi, Pameungpeuk, Cisompet, Caringin, Talegong, Pamulihan, Limbangan, Selaawi, dan Cibiuk.

Pemilihan di wilayah Cikopo karena daerah tersebut termasuk pada zona kuning (zona resiko rendah) penyebaran Covid-19. Yang berarti daerah dengan beberapa kasus penularan lokal sehingga memerlukan penyuluhan dengan cara pencegahan untuk memutus rantai penyebaran kasus covid di wilayah ini.

Penyampaian penyuluhan dengan cara pencegahan mengenai Covid-19 dilakukan dengan metode langsung seperti membagikan masker dan handsanitizer serta memberikan motivasi dalam menghadapi covid-19. Dari hasil evaluasi kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai meningkatkan kesadaran siswa dalam pencegahan covid dan siswa dapat menambah wawasan baru mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya.

E. PENUTUP

Berangkat dari latar belakang masalah rendahnya kesadaran siswa terhadap Covid-19 membuat sebagian tim KKN 76 tergerak untuk memberikan penyuluhan dengan cara pencegahan ke sekolah Mts Al Mansyuriah tentang Covid-19. Dalam mewujudkan hal tersebut metode yang digunakan yaitu secara langsung. Kegiatan ini bertujuan menginformasikan kepada siswa tentang Covid-19 yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap covid 19 sekaligus dapat merubah pola pikir siswa untuk hidup bersih dan sehat sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan ini diaharpkan siswa mendapat wawasan baru mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya.

Saran untuk kegiatan kedepannya, lakukan sosialisasi dengan merata dan tidak hanya difokuskan pada satu objek, terlebih elemen masyarakat sangat banyak.

F. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Kelas VII Mts Al Mansyuriah yang telah bersedia menerima penulis dengan baik dan memfasilitasi mahasiswa dalam bentuk sarana dan prasarana serta mahasiswa KKN Kelompok 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arditama, E., & Lestari, P. 2020. "Membangkitkan Kesadaran Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. 8 (2).
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Elgaputra, Rafi., dkk. 2020. "Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Kota Jakarta. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service). 4 (2).
- Handayani, Diah, dkk. 2020. 'Penyakit Virus Corona 2019'. Jurnal Respirologi Indonesia. 40 (2)
- Ghani, Hakim. 2021. 'Garut Masuk Level 2 PPKM, Bupati: Tak Ada Kecamatan Zona Merah'. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5694118/garut-masuk-level-2-ppkm-bupati-tak-ada-kecamatan-zona-merah>. Diakses pada 21 September 2021 pukul 21.43.
- Gunawan, C.I., & Yulita 2020. Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia (M. Archi (ed); 1 st ed) CV IRDH
- Kabupaten Glora. 2020. 'New Normal di Blora Tetap Patuh Aturan Pemerintah'. <https://www.blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/1997/new-normal-di-blora-tetap-patuh-aturan-pemerintah>. Diakses pada 19 September 2021 pukul 21.00.
- Kamil, Isnawan, L, dkk. 2020. Bersama melawan Covid-19 (I. Haq (ed); 1 st ed). IAIN Parepare Nusantara Press..
- Rizky, Tsani., dkk. 2020. 'Membangun Kesadaran dan Kepedulian Dalam Menghadapi Covid-19 di Era New Normal. Jurnal: UNNES .https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3216042005_6_Desa%20_20200922_154830.pdf
- Widayati, Alifah., dkk. 2020. 'Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan di Era New Normal Dengan Media Poster Melalui Wagram (Whatsapp dan Instagram). Jurnal : UNNES.
- Wulandari, Fajar, dkk. 2021. 'Sosialisasi Bela Negara Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar di SMPN 1 Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang'. Al khidmat:Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. 4 (1).
- Yatimah, Durotul, dkk. 2020. 'Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis keluarga dengan memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur'. Jurnal Karya Abadi. 4 (2).

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY

Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.